

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari lima pulau besar di sepanjang nusantara, hal tersebut menciptakan keragaman corak budaya dan kesenian yang majemuk. Kemajemukan itu terlihat dari berbagai macam tradisi dan kesenian yang tersebar di seluruh Indonesia. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan warisan keseniannya, mulai dari seni musik, seni tari, hingga seni pertunjukan. Seni musik tradisional Jawa Barat tercipta dari budaya masyarakatnya sendiri yang mayoritasnya adalah suku Sunda, seni musik tersebut antara lain adalah gamelan degung, tarling, calempungan, kliningan dan gending cianjuran.

Alat musik tradisional Jawa Barat memiliki hubungan yang erat dengan akar budaya daerah dan menjadi bukti etnik jati diri masyarakatnya. Waditra adalah sebutan untuk alat-alat bunyi yang dipergunakan sebagai alat musik tradisional. Waditra biasa disebut alat tatabeuhan (tetabuhan) atau instrumen. Di Jawa Barat sendiri, waditra adalah berbagai jenis alat musik dengan berbagai teknik penyajian, sumber bunyi, bahan dasar, dan cara memainkan yang berbeda-beda. Beberapa jenis waditra di Jawa Barat tersebut memiliki nama-nama tersendiri seperti suling, rebab, tarompet, celempung, angklung, calung, kendang dan lainnya. Masing-masing waditra tersebut memiliki peranan tersendiri dalam bentuk penyajiannya.

Disamping keindahan bunyi yang dihasilkan, alat musik tradisional Jawa Barat juga memiliki nilai filosofis dan nilai luhur budaya yang melekat sebagai falsafah hidup masyarakatnya. Kehadiran alat musik tradisional ini menjadi salah satu sarana hiburan sehingga masih diminati dan digemari oleh masyarakat. Namun seiring perkembangan zaman, generasi muda semakin tidak mengenal alat musik tradisional, mereka lebih tertarik mengenal dan mempelajari alat musik modern.

Hal tersebut terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai nilai luhur serta budaya tradisional Jawa Barat khususnya alat musik tradisional. Adopsi kebudayaan luar juga secara tidak langsung memudahkan keberadaan alat musik tradisional di lingkungan masyarakat khususnya generasi muda. Oleh karena itu, alat musik tradisional sangat penting untuk dikenalkan kepada generasi muda. Salah satu langkah awal yaitu dengan menyajikan informasi mengenai macam-macam jenis alat musik tradisional Jawa Barat kepada anak-anak dengan menarik, interaktif dan komunikatif melalui bidang Desain Komunikasi Visual. Dengan begitu, diharapkan anak-anak tidak hanya menjadi lebih mengenal dan tertarik mempelajari aneka ragam alat musik tradisional Jawa Barat, tetapi juga menumbuhkan kecintaan serta kebanggaan anak bangsa terhadap kesenian daerahnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan pemaparan data dan fakta yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka berikut akan diuraikan, dibahas dan dijawab beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana memperkenalkan dan menyajikan segala informasi terkait berbagai macam alat musik tradisional Jawa Barat pada anak –anak agar mereka dapat tertarik untuk mengenalnya ?
2. Bagaimana merancang Desain Komunikasi Visual yang tepat, efektif dan menarik mengenai alat musik tradisional Jawa Barat pada anak – anak agar mereka dapat tertarik untuk mengenalnya?

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ruang lingkup permasalahan akan dibatasi pada penyampaian informasi mengenai berbagai macam jenis alat musik tradisional Jawa Barat pada anak – anak usia 9-12 tahun. Pengerjaan difokuskan pada media Desain Komunikasi Visual dalam bentuk buku interaktif berilustrasi. Untuk memecahkan masalah, penulis menggunakan kajian, teori, serta konsep yang akan dijadikan landasan berpikir.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok permasalahan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan perancangan yang ingin penulis capai setelah masalah dibahas, dianalisis dan dipecahkan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan menyajikan segala informasi terkait berbagai macam alat musik tradisional Jawa Barat pada anak –anak agar mereka dapat tertarik untuk mengenalnya.
2. Merancang Desain Komunikasi Visual yang tepat, efektif dan menarik mengenai alat musik tradisional Jawa Barat pada anak – anak agar mereka dapat tertarik untuk mengenalnya melalui media interaktif.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam Tugas Akhir ini, diperlukan berbagai data yang memadai guna mendasari konsep perancangan karya. Penulis menggunakan beberapa sumber dan teknik pengumpulan data seperti observasi secara langsung kepada objek yang diteliti, wawancara pada narasumber dan target, penyebaran kuesioner serta studi pustaka sebagai berikut :

1. Observasi

Untuk mendapatkan data yang akurat, salah satu cara yang penulis lakukan adalah dengan melakukan observasi pasif. Penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti yaitu anak – anak sekolah agar lebih mengetahui secara mendalam tentang pengetahuan mereka mengenai berbagai macam jenis alat musik tradisional Jawa Barat serta ketertarikan yang mereka miliki untuk mengenal dan mempelajarinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung antara dua orang atau lebih antara pewawancara dan narasumber guna mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan

data yang lebih mendalam dan sepsifik, penulis juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Wawancara yang telah disusun ini ditujukan kepada target yaitu anak – anak usia 9-12 tahun, orang tua yang memiliki anak – anak usia 9-12 tahun, narasumber terpercaya seperti ahli alat musik tradisional Jawa Barat serta instansi yang berkaitan.

3. Kuesioner

Penulis menyajikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diberikan kepada sejumlah responden guna mendapatkan validasi data yang ingin dibuktikan. Kuesioner tersebut disebarakan kepada 107 responden yang terdiri dari anak – anak usia 9 sampai 12 tahun. Kuesioner berisi mengenai pengetahuan anakanak mengenai alat musik tradisional Jawa Barat serta minat anak untuk lebih mengenal dan mempelajari alat musik tradisional.

4. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dan informasi melalui membaca dan mempelajari literatur yang terdapat pada website yang terpercaya serta buku – buku yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti buku mengenai kesenian sunda, buku alat musik tradisional serta artikel – artikel yang dapat digunakan untuk membantu penulis membentuk konsep dan landasan pemikiran.

1.5 Skema Perancangan

